
MENULIS PARAGRAF SEDERHANA DALAM BAHASA INGGRIS DENGAN STRUKTUR P.E.E.L. BAGI SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI BAJA KAPAL SMK NEGERI 10 SEMARANG

Penulis

Ratna Asmarani
Wiwiek Sundari

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Telp./Faks: (024) 76480619, e-mail: ratna.asmarani17@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang marak sejak Maret 2020 belum tertanggulangi sampai sekarang yang membuat segala aktivitas kehidupan termasuk proses belajar mengajar dan pelatihan-pelatihan harus beralih ke sistem daring (*online*). Oleh karena itu, pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Undip, di SMK Negeri 10 Semarang juga dilakukan secara daring. Pelatihan berfokus pada mengajarkan kecakapan praktis, yaitu menulis paragraf pendek dalam bahasa Inggris. Penulisan paragraf mengikuti struktur yang dinamai *P.E.E.L.*, singkatan dari *Point, Example, Evidence, dan Link*. Struktur ini memberikan panduan praktis menulis paragraf pendek yang efisien dan lengkap. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode Dwi-Bahasa (*Bilingual Method*) yang mengikuti tiga tahap pengajaran, yaitu *Presentation, Practice, and Production*, yang sangat tepat untuk mengajarkan kecakapan berbahasa Inggris bagi pembelajar bukan penutur asli bahasa Inggris yang kemampuan bahasa Inggrisnya masih belum cukup memadai. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan, siswa kelas XII Jurusan Teknik Konstruksi Kapal Baja di SMK Negeri 10 Semarang, dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan cukup antusias. Simpulan yang bisa ditarik adalah pelatihan praktis kecakapan berbahasa perlu diberikan secara periodik karena dapat menambah bekal praktis siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Kata kunci : *pengabdian masyarakat, struktur paragraf P.E.E.L., metode Dwi-Bahasa*

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic that has raged since March 2020 has not been resolved until now, which makes all life activities including teaching and learning processes and trainings must switch to an online system. Therefore, training in the context of community service from the Department of English Literature, Faculty of Humanities, Diponegoro University, at SMK Negeri 10 (State Vocational School 10) Semarang is also conducted online. The training focuses on teaching practical skills, namely writing short paragraphs in English. Paragraph writing follows a structure called P.E.E.L., abbreviation for Point, Example, Evidence, and Link. This structure provides a practical guide to writing short paragraphs that are efficient and complete. The method used in this training is the Bilingual Method which follows three stages of teaching, namely Presentation, Practice, and Production, which is very appropriate for teaching English skills for non-native English speaker learners whose English skills are still lacking. The results of the training showed that the training participants, class XII students of the Steel Ship Construction Engineering Department at SMK Negeri 10 Semarang, could attend the training well and were quite enthusiastic. The conclusion that can be drawn is that practical language skill training needs to be provided periodically because it can increase students' practical provisions in facing the world of work.

Keywords: *community service, P.E.E.L. paragraph structure, bilingual method*

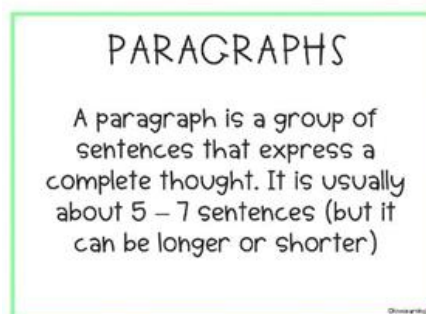
1. PENDAHULUAN

Secara umum, kemampuan menulis paragraf sederhana dalam bahasa Inggris merupakan suatu kemampuan praktis yang berguna tidak saja ketika masih bersekolah namun juga nanti dalam dunia kerja. Akan tetapi, ada kecenderungan untuk merasa terbebani ketika harus menulis dalam bahasa Inggris meskipun hanya satu paragraf pendek. Ada dua hal pokok yang melandasi rasa terbebani tersebut. Yang pertama, menulis belum menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari apalagi menulis yang terstruktur dengan baik. Kedua, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang sedang dipelajari dan hal ini menimbulkan rasa tidak percaya diri ketika harus menulis dalam bahasa Inggris.

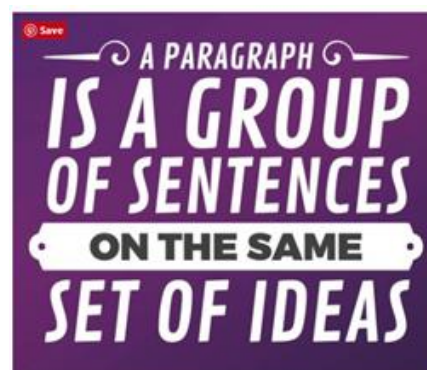
Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, tim pengabdian masyarakat jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Undip, melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan cara menulis paragraf sederhana dalam bahasa Inggris. Lokasi pengabdian adalah SMKN 10 Semarang. Namun karena masih dalam situasi pandemi Covid 19 yang melarang orang untuk berkumpul, kegiatan pelatihan ini diselenggarakan secara daring (*online*).

2. PENGERTIAN PARAGRAF

Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini ditujukan pada siswa kelas XII jurusan Teknik Konstruksi Kapal Baja di SMK Negeri 10 Semarang. Pelatihan secara daring (*online*) ini disajikan dalam bentuk *power point* dengan harapan siswa tidak merasa bosan atau terbebani. Sebelum masuk pada penulisan paragraph dengan struktur *P.E.E.L.*, siswa disegarkan ingatannya terlebih dulu tentang pengertian paragraph. Dua *slide* tentang pengertian dasar paragraf dirasa cukup untuk menyegarkan ingatan siswa.



(<https://www.pinterest.com/pin/783696772643368038/> accessed January 26, 2021)



(<https://www.literacyideas.com/writing-perfect-paragraphs> accessed January 26, 2021)

Berdasarkan dua *slide* di atas, siswa diingatkan kembali bahwa paragraf pada dasarnya adalah sekumpulan kalimat yang membentuk suatu ide yang komplit atau utuh, dengan panjang paragraf sekitar 5-7 kalimat.

3. METODE PENGABDIAN DARING/ONLINE

Berhasil tidaknya, lancar tidaknya, suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan. Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Konstruksi Kapal Baja di SMK Negeri 10 Semarang, metode yang dipilih untuk digunakan adalah metode dwi-bahasa (*Bilingual Method*). Ada beberapa pertimbangan dalam memilih metode ini. Pertimbangan pertama dan utama adalah kemampuan bahasa Inggris siswa yang rata-

rata masih kurang memadai. Dengan kemampuan yang terbatas seperti itu, siswa akan merasa tidak percaya diri jika pelatihan diselenggarakan dalam bahasa Inggris secara total. Pertimbangan kedua adalah pelatihan secara daring memiliki tantangan tersendiri karena interaksi tidak bisa maksimal seperti kalau pelatihan dilakukan secara luring dengan tatap muka & interaksi langsung di kelas. Oleh karena itu, diperlukan cara/metode agar pelatihan daring tidak menjadi terlalu membebani dan tidak menimbulkan semangat untuk mengikuti.

Metode Dwi-Bahasa ini dikembangkan oleh C.J. Dodson sekitar tahun 1960an dan 1970an di mana metode ini menggunakan **L1** (bahasa ibu pembelajar, dalam hal ini siswa kelas XII Jurusan Teknik Konstruksi Kapal Baja di SMK Negeri 10 Semarang) untuk mengajarkan **L2** (bahasa asing yang sedang dipelajari). Metode pengajaran Dwi-Bahasa ini mengikuti pola pengajaran tradisional "three P's: *presentation, practice, production*" yaitu pemaparan materi, latihan, dan menghasilkan sesuatu (MacDonnchaidh, par. 5). Mengadaptasi langkah-langkah metode Dwi-Bahasa, dalam pelatihan daring tentang penulisan paragraf dengan struktur *P.E.E.L.*, tutor memberikan materi disertai penjelasan yang dikemas dengan ringan, kemudian memberikan contoh yang diterangkan, disusul dengan memberikan latihan terpandu (*guided writing*). Latihan lanjutan tidak dapat diberikan karena keterbatasan waktu yang disediakan oleh pihak sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikarenakan masih belum tertanggulangnya pandemi Covid 19 yang sudah merebak sejak Maret 2020 di Indonesia, pelatihan penulisan paragraf sederhana dalam bahasa Inggris dalam rangka pengabdian masyarakat oleh tim dari jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, dilakukan secara daring (*online*). Agar kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan tidak terlalu

merepotkan siswa, kegiatan pelatihan ini mengikuti media daring (*platform*) yang selama ini digunakan di SMK Negeri 10 Semarang, yaitu melalui Google Classroom. Terbukti bahwa siswa bisa mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik karena sudah terbiasa dengan media daring yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan singkat tentang pengertian paragraf yang sudah diberikan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah mulai masuk ke inti pelatihan, yaitu menulis paragraf pendek dengan struktur *P.E.E.L.*



(<https://www.greatassignmenthelp.com/blog/peel-essay-writing/> accessed January 26, 2021)

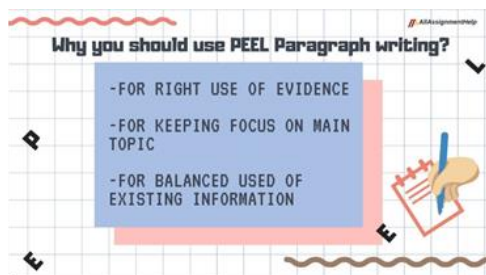
Pada dasarnya, *P.E.E.L. Writing* adalah cara menulis mengikuti struktur tertentu yang membantu menyampaikan pikiran ke pembaca sehingga dapat diterima dengan mudah oleh pembaca.



(<https://www.allassignmenthelp.com/blog/peel-paragraph/> accessed January 26, 2021)

Slide berikutnya lebih memperjelas yang dimaksud dengan *P.E.E.L. Paragraph*, yaitu menulis paragraf dengan mengikuti satu set susunan tertentu, yang disingkat *P.E.E.L.*

Menulis dengan struktur *P.E.E.L.* ini diklaim memiliki beberapa keuntungan seperti yang ditunjukkan berikut ini.



(<https://www.allassignmenthelp.com/blog/peel-paragraph/> accessed January 26, 2021)

Strategi *P.E.E.L.* diklaim sangat membantu dalam mengkonstruksi suatu paragraf karena bisa memberikan contoh dengan pas, bisa fokus ke topik utama, serta bisa memberikan info yang relevan secara seimbang. Dengan atau lain, dengan mengikuti struktur *P.E.E.L.* maka paragraf menjadi lebih efisien and fokus.

Jika bukan sebagai suatu singkatan, kata "peel" berarti "mengupas", atau "menguliti". Namun sebagai suatu singkatan, metode *P.E.E.L.* sebagai panduan menulis suatu paragraph ini memiliki kepanjangan yang diilustrasikan sebagai berikut:



(<https://www.assignmentprime.com/blog/peel-paragraph-structure> accessed January 26, 2021)

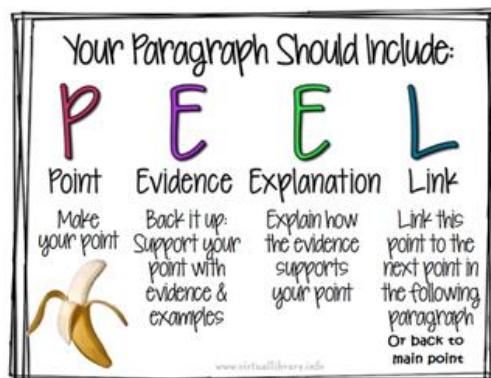
Agar peserta pelatihan lebih jelas lagi, diberikan satu *slide* lagi dengan gambar yang segar tentang kepanjangan dari singkatan *P.E.E.L.*



(<https://visual.ly/community/Infographics/animals/peel-essay-writing-techniques> accessed January 26, 2021)

Dari ilustrasi singkatan *P.E.E.L.* tersebut nampak bahwa menulis suatu paragraf itu seperti mengupas buah jeruk, untuk menonjolkan inti buahnya.

Selanjutnya, siswa diberi *slide* yang menunjukkan penjelasan singkat dari setiap huruf dalam singkatan *P.E.E.L.* tersebut.

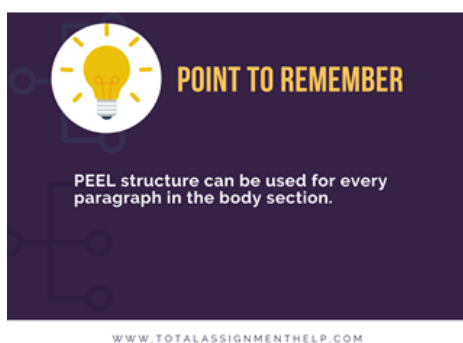


(<https://www.virtuallibrary.info/peel-paragraph-writing.html> accessed January 26, 2021)

Dari slide di atas dijelaskan bahwa huruf pertama dalam singkatan, yaitu **P** adalah singkatan dari "Point" atau inti masalah/hal utama yang akan disampaikan dalam paragraf. Huruf kedua, **E**, singkatan dari "Evidence", maksudnya setelah menuliskan inti/topik yang akan dibahas dalam paragraf, perlu didukung dengan bukti dan contoh. Huruf ketiga, **E** lagi, singkatan dari "Explanation", maksudnya bukti dan contoh yang tadi diberikan perlu diterangkan lebih lanjut keterkaitannya dalam memberikan dukungan pada inti permasalahan yang

dibicarakan. Huruf terakhir, **L**, merupakan singkatan dari "*Link*", yang berfungsi sebagai penghubung antara paragraf yang sedang ditulis dengan paragraf selanjutnya (kalau merupakan rangkaian paragraf dalam suatu esai), atau merujuk kembali ke ide utama jika merupakan paragraf tunggal.

Paragraf dengan struktur *P.E.E.L.* ini bisa digunakan untuk satu paragraf yang berdiri sendiri namun juga sangat cocok untuk serangkaian paragraf dalam sebuah esai, seperti ditegaskan berikut ini.



(<https://www.totalassignmenthelp.com/blog/peel-paragraph-structure-in-essay/> accessed January 26, 2021)

4.1 Kata dan Frasa dalam Struktur *P.E.E.L.*

Agar penulisan paragraf dengan struktur *P.E.E.L.* bisa berlangsung lebih lancar, dalam pelatihan ini juga diberikan "*starters*" dalam bentuk kata dan frasa yang berguna untuk mengawali setiap poin dalam struktur *P.E.E.L.* Table berikut memberi alternatif beberapa "*starters*" untuk *Point*, *Evidence*, *Explanation*, and *Link*.

P	E	E	L
Point	Evidence	Explanation	Link
I strongly believe...	For example...	This shows...	From this we can conclude...
Another point to consider is...	This is illustrated by...	This means...	It is clear that...
First of all...	This can be seen...	Therefore...	In conclusion...
It is quite obvious that...	Data shows...	Because of this...	We can therefore see...

(<https://www.twinkl.co.id/resource/au-t2-e-3863-peel-paragraph-sentence-starters-word-mat> accessed January 26, 2021)

Table berikut ini menambahkan beberapa "*starters*" sehingga pilihan "*starters*" untuk setiap bagian dari struktur *P.E.E.L.* semakin bervariasi.

POINT	EVIDENCE	EXPLANATION	LINK
It has been suggested that...	The evidence clearly shows...	The source clearly indicates...	With this in mind, it is evident that...
It is believed that...	This is supported by...	This shows us that...	Therefore, it is evident that...
Some people argue that...	This is demonstrated by...	It is clear from this that...	All this evidence demonstrates...
Many people believe that...	The source tells us that...	The evidence explains that...	
One argument is that...		This supports the argument by...	
One school of thought is that...		It appears that...	
		This demonstrates that...	

(<https://www.makemyassignments.com/blog/tips-and-tricks-for-writing-a-peel-essay/>)

4.2 An Example & Guided Exercises

Setelah semua yang perlu diketahui tentang penulisan paragraf dengan struktur *P.E.E.L.* dijelaskan dengan rinci namun melalui cara yang mudah dan menarik, pelatihan dilanjutkan dengan memberikan contoh paragraf dengan struktur *P.E.E.L.*

Volcanic activity occurs around the Pacific Ring of Fire because many destructive plate boundaries are located here. One example is the destructive boundary between the continental South American plate and the oceanic Pacific plate which has formed the Andes Mountains. The denser oceanic plate is subducted underneath the continental plate and melts as it falls into the hot mantle. Magma then rises up through the continental plate and is erupted through volcanoes at the surface. The destructive boundaries all around the Pacific Ring of Fire are the reason for high volcanic activity.

(<https://www.slideshare.net/jneilsen/peel-paragraph-and-structure-of-a-persuasive-text-72384457> accessed January 26, 2021)

Contoh yang diberikan sudah lengkap dengan warna-warna untuk memudahkan identifikasi setiap bagian dari struktur *P.E.E.L*. Warna merah menandai bagian "*Point*" atau ide utama yang akan disampaikan dalam paragraph, yaitu tentang aktivitas gunung berapi di sekitar jalur "Cincin Api" Pasifik yang disebabkan oleh adanya lempengan-lempengan yang destruktif. Warna biru menunjukkan bagian "*Example*" dengan memberikan contoh yang singkat, riil, dan detail. Warna hijau menandai bagian "*Explanation*" yang menjelaskan dalam dua kalimat proses terbentuk dan bertambahnya magma yang kemudian akan memicu adanya erupsi. Warna ungu menunjukkan bagian "*Link*" yang berupa suatu simpulan merujuk pada ide utama yg berwarna merah (karena berupa paragraph tunggal).

Setelah memberikan contoh dan memberikan penjelasan, tahap selanjutnya adalah memberikan latihan terpandu berupa latihan mengidentifikasi bagian-bagian dari struktur *P.E.E.L*. Latihan ini bertujuan untuk mengasah kepekaan siswa mengenali unsur-unsur yang membentuk paragraph dengan struktur *P.E.E.L*.

PRACTICE: IDENTIFICATION

- → First of all, removing wild animals from their natural habitats is incredibly cruel. When kept captive, these beautiful creatures become bored and lonely, often leading to a condition called 'zoochosis'. Animals suffering from zoochosis begin performing anxious, repetitive acts such as rocking back and forth, swaying, grooming themselves excessively and vomiting. Conditions such as this clearly demonstrate that wild animals belong in the wilderness; not in restrictive, prison-like enclosures.
- → Animals must be freed from zoos now, so that this terrible suffering and mental torture ends for good.

www.ippf.info www.virtuallibrary.info


(<https://www.virtuallibrary.info/peel-paragraph-writing.html> accessed January 26, 2021)

Latihan terpandu selanjutnya adalah dalam bentuk melengkapi suatu paragraph dengan struktur *P.E.E.L* yang beberapa kata sudah dihilangkan dengan kata-kata yang disediakan. Latihan ini bertujuan agar siswa bisa lebih memahami konten dalam paragraph tersebut, selain juga mengenali bagian-bagian struktur *P.E.E.L*.

GUIDED PRACTICE

Provided words: embarrassed, compete, forced, cruel, participate, illnesses, co-ordinated

Sport should not be compulsory because not everyone is physically able to Sport usually requires people to be either fast, strong or However, not everyone has these qualities. Some people may have injuries, or disabilities that prevent them from participating. If these people were to participate, then they may be hurt. In this school, we have people with disabilities, injuries and illnesses. These people should not have to feel because they struggle with certain sports. That is unfair and because it make them feel self-conscious in front of others. Therefore, sports should not be compulsory as not everyone has the skills or abilities to and to force them is wrong.



www.ippf.info

(<https://slideplayer.com/slide/12975753/> accessed January 26, 2021)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Menulis, meskipun hanya 1 (satu) paragraf, seringkali dianggap sebagai kegiatan yang tidak menarik atau bahkan membebani. Padahal menulis merupakan kecakapan yang sebaiknya dipertahankan serta ditingkatkan. Berdasarkan pertimbangan itulah maka dilakukan pelatihan penulisan paragraf dengan mengikuti struktur *P.E.E.L.* yang dianggap memberikan solusi menghadapi keengganan untuk menulis. Pelatihan ini dilakukan dalam rangka pengabdian masyarakat oleh tim dari jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang dan ditujukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 10 Semarang. Karena belum terkendalinya pandemi Covid 19, pelatihan dilakukan secara daring (*online*) menggunakan Google Classroom, mengikuti media daring yang digunakan di SMK Negeri 10 Semarang.

Kegiatan pelatihan menulis paragraf secara daring berjalan dengan lancar berkat metode dwi-bahasa (*bilingual method*) yang digunakan. Metode dwi-bahasa ini mengurangi kendala kurangnya pemahaman akibat terbatasnya kemampuan bahasa Inggris siswa. Dengan teknik penyampaian campuran bahasa Indonesia dan Inggris, pemahaman siswa menjadi meningkat dan siswa tidak takut maupun enggan untuk bertanya dan mengikuti pelatihan. Berdasarkan pengalaman pelatihan daring ini dan ditopang dengan respon antusias siswa, bisa disimpulkan bahwa perlu diadakan pelatihan daring secara periodik terkait kecakapan berbahasa (*language skills*), misalnya tentang *writing*, *reading*, atau *speaking*. Kegiatan periodik ini selain untuk menyegarkan siswa karena di luar rutinitas pelajaran daring, juga dapat menambah bekal siswa untuk menghadapi dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan Kepala Sekolah SMK Negeri 10 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mac Donnchaidh, Shane. "7 Advantages of the Bilingual Method of Teaching English"
<https://www.fluentu.com/blog/educator-english/bilingual-method-of-teaching-english/> accessed November 6, 2020
- How to Write Perfect Paragraphs
(<https://www.literacyideas.com/writing-perfect-paragraphs> accessed January 26, 2021)
- PEEL Paragraph Writing
(<https://www.virtuallibrary.info/peel-paragraph-writing.html> accessed January 26, 2021)
- <https://www.slideshare.net/jneilsen/peel-paragraph-and-structure-of-a-persuasive-text-72384457> accessed January 26, 2021
- <https://www.virtuallibrary.info/peel-paragraph-writing.html> accessed January 26, 2021
- <https://www.twinkl.co.id/resource/au-t2-e-3863-peel-paragraph-sentence-starters-word-mat> accessed January 26, 2021
- <https://www.pinterest.com/pin/783696772643368038/> accessed January 26, 2021
- <https://slideplayer.com/slide/12975753/> accessed January 26, 2021
- <https://www.greatassignmenthelp.com/blog/peel-essay-writing/> accessed January 26, 2021
- <https://www.makemyassignments.com/blog/tips-and-tricks-for-writing-a-peel-essay> accessed January 26, 2021
- <https://www.assignmentprime.com/blog/peel-paragraph-structure> accessed January 26, 2021
- <https://visual.ly/community/Infographics/animals/peel-essay-writing-techniques> accessed January 26, 2021

White, Susan. 2019. Use PEEL paragraph to write perfect essays. (<https://www.allassignmenthelp.com/blog/peel-paragraph/> accessed January 26, 2021)